



Gambar 3. Penanaman

4. Pemupukan

Pupuk kandang atau pupuk kompos diberikan saat pembuatan media tanam dengan menambah volume pupuk menjadi 2-3 bagian dibanding tanah atau sekam.

Dapat juga ditambah dengan pupuk majemuk NPK, diberikan umur 2 minggu setelah tanam, dilakukan dengan cara melarutkan pupuk NPK 250 g (1 gelas aqua) ke dalam 10 liter air. Lalu siramkan secara merata pada media tanam.

Pupuk susulan menggunakan pupuk NPK diberikan umur 4 minggu setelah tanam dengan cara yang sama seperti pemupukan sebelumnya.

5. Penyiraman

Penyiraman umumnya dilakukan 1 sampai 2 kali sehari. Penyiraman harus dilakukan secara hati-hati dengan menggunakan alat siram

berupa gembor atau selang plastik yang telah diberi nozel penyiraman pada ujungnya.

6. Pemanenan

Sebagian sayuran daun dapat panen secara berulang, diantaranya adalah kangkung, kemangi, kenikir, kucai, seledri. Pemanenan sayuran tersebut dilakukan dengan memotong batang atau pucuk daun untuk kangkung, kemangi, kenikir, dan kucao, sedangkan seledri dipanen dengan cara memotong daun yang sudah cukup tua. Sebagian sayuran lainnya dipanen hanya sekali dengan cara mencabut tanaman beserta akarnya, diantaranya bayam, sawi, selada, dll.



Gambar 4. Panen

Disusun oleh : Bq. Tri Ratna Erawati, SP. M.Sc
Layout oleh : Syamsul Bahraen

No : 06/Publikasi Litkaji/APBN/2018

Informasi Lebih Lanjut Hubungi
BPTP BALITBANGTAN NTB
Jln. Raya Peninjauan Narmada
Tlp. (0370)671312; fax (0370)671620
e-mail : bptp.ntb@litbang.deptan.go.id

TIDAK DIPERDAGANGKAN

TEKNOLOGI BUDIDAYA

Sayuran Daun Dalam Pot



KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN

NUSA TENGGARA BARAT

2018

